

Implementasi Aplikasi Moodle Untuk E-Learning Bagi Guru-guru di Komunitas e-guru Semarang

¹Abdul Rohman, ²Teguh Santoso

¹SI Teknik Informatika, ²Sastra Jepang

^{1,2} Universitas Ngudi Waluyo

Email: ¹abdulrohman15@gmail.com, ²teguh.santoso@unw.ac.id

Abstrak- Komunitas e-guru.id Semarang merupakan komunitas yang memberikan kompetensi guru-guru indonesia dalam bentuk pelatihan, workshop, diklat dan lainnya. Akan tetapi masih banyak anggota/peserta komunitas e-guru.id yang belum mengetahui dan memiliki keterampilan dalam pembuatan e-learning menggunakan aplikasi moodle untuk memberikan pembelajaran kepada siswa secara jarak jauh atau online. Maka diperlukan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan mengenai mengimplementasikan aplikasi moodle untuk e-learning. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran e-learning kepada guru-guru indonesia dalam komunitas e-guru.id.

Kata kunci: e-guru.id, e-learning, moodle

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital ini, teknologi informasi merupakan hal sangat penting untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, institusi atau lembaga, salah satu dalam mengembangkan media pembelajaran secara daring atau online didunia pendidikan.

Ada 2 pendekatan pembelajaran online yaitu *synchronus* dan *asynchronus*. Dalam *synchronus* terdapat 2 ruang yaitu tatap muka dan tatap maya sedangkan *asynchronus* terdapat 2 ruang yaitu mandiri dan kolaboratif [1]. Untuk mengimplementasi 2 pendekatan tersebut diatas diperlukan media cocok yaitu dengan menggunakan e-learning [2]. Dan bahkan dapat memadukan 2 pendekatan tersebut.

Salah satu aplikasi e-learning yang sering digunakan oleh lembaga pendidikan untuk pembelajaran daring atau online yaitu moodle. Dimana moodle ini memberikan kemudahan pengoperasiannya baik oleh admin, guru maupun siswa [3].

e-guru.id merupakan komunitas guru-guru indonesia yang sangat berkembang saat ini, dengan jumlah member/anggota sekitar 20.200 orang, yang masih banyak perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan e-learning untuk pembelajaran secara daring atau online. Hal ini tercatat pada bulan juli tahun 2022, baru 84 orang yang sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas online menggunakan moodle

dengan bukti project yang dihasilkan. Maka untuk itu perlu program pengabdian kepada masyarakat dengan tema mengimplementasikan aplikasi moodle untuk mengelola kelas online.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Komunitas e-guru.id

Komunitas e-guru.id dibangun oleh Heri Triluqman Budi Santoso, M.Kom., M.Pd pada tahun 2019, yang berawal dari permasalahan guru-guru indonesia terpencil yang ingin meningkatkan kompetensinya.

Program yang dilakukan oleh e-guru.id adalah program workshop, pelatihan, seminar, diklat dan lain-lain yang dilakukan secara daring melalui media zoom, live streaming, telegram, whatsapp dan lain-lain. Dengan media tersebut dapat menjangkau guru-guru di indonesia.

Saat ini e-guru.id sudah memiliki kantor yang beralamat di Kota Semarang dengan jumlah tim sebanyak 18 orang untuk mendukung administrasi maupun konsultasi.



Gambar 1. Kantor e-guru.id

2. Moodle untuk e-learning

Moodle merupakan aplikasi atau program *open source* yang dikembangkan mulai tahun 2006 untuk memudahkan dalam kegiatan e-learning atau pembelajaran jarak jauh/online [4]. Moodle sering juga disebut LMS *Learning Manajemen System* yang menekankan pada pengembangan sistem pembelajaran yang teratur dan efektif baik untuk memenuhi pendekatan *synchronus* dan *asynchronus*.

Dalam aplikasi moodle melibatkan banyak komponen dalam pembelajaran sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran secara langsung atau tatap muka dikelas. Komponen tersebut seperti; admin, guru, asisten guru, dan siswa. Tahapan pelaksanaan bisa dimulai persiapan (menyusun rps, materi, bahan ajar, penggunaan metode dan strategi pembelajaran), pelaksanaan pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu dan evaluasi (penilaian, umpan balik).

Karena sifatnya yang *open source* (terbuka), maka dalam teknik penggunaan bisa secara gratis atau dikembangkan terpusat di sekolah. Dalam praktiknya seorang guru diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen kelas, manajemen mata pelajaran, manajemen siswa, penyampaian atau penambahan materi, pemberian diskusi, dan penilaian.

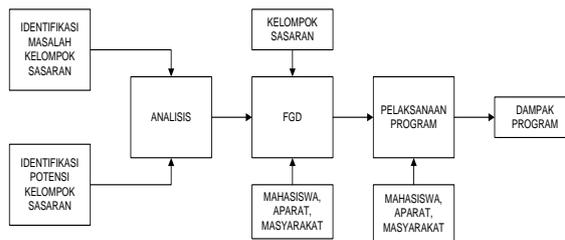
III. METODE

Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat di e-guru.id dalam pengimplementasian aplikasi moodle untuk e-learning atau pembelajaran secara daring, maka diperlukan tahapan dan metode pelaksanaannya mulai dari survey lapangan, persiapan materi, penyampaian materi sampai dengan evaluasi



Gambar 2. Tahapan dan Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Dan untuk kerangka pemikiran dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Pemikiran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

IV. HASIL

Supaya tujuan pengabdian kepada masyarakat di komunitas e-guru.id ini dapat tercapai, maka diperlukan survey lapangan terlebih dahulu sebagai upaya mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam aktivitasnya. Dan hal yang menjadi permasalahan yang harus diberikan solusi adalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam mengoperasikan aplikasi moodle untuk e-learning atau pembelajaran jarak jauh.
2. Belum mengetahui bagaimana menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran secara daring/online.

Atas dasar hasil survey diatas maka, diperlukan materi-materi pelatihan dan pendampingan mengembangkan aplikasi moodle untuk e-learning, yaitu sebagai berikut:

1. Konsep e-learning dalam pengelolaan kelas online
2. Pengenalan aplikasi moodle sebagai LMS *Learning Manajemen System*
3. Instalasi aplikasi moodle
4. Membuat kelas/kategori
5. Membuat Mata Pelajaran/*Course*
6. Menambahkan Materi
7. Membuat Presensi Siswa
8. Membuat interaksi guru dengan siswa (diskusi, tanya jawab)
9. Menentukan metode dan teknik pembelajaran
10. Melaksanakan evaluasi dan penilaian

Pemberian materi dalam pelatihan dan pendampingan tersebut diatas, dilaksanakan secara daring/online dengan menggunakan media *zoom meeting*, *telegram* dan *WhatsApp*. Hal ini dengan pertimbangan member/anggota yang tersebar banyak diwilayah indonesia.

Peserta/anggota yang mengikuti pelatihan dan pendampingan ini sebanyak 2.188 guru/dosen/tenaga pendidik seluruh indonesia.



Gambar 4. Pemberian Materi oleh Nasasumber



Gambar 5. Peserta/anggota Komunitas e-guru.id



Gambar 6. Diskusi dalam Pelatihan/Workshop



Gambar 7. Diskusi dalam Pendampingan

Dan untuk mengetahui, keberhasilan pengabdian kepada masyarakat di komunitas e-guru.id dalam bentuk pelatihan/workshop dan pendampingan yaitu dengan mengevaluasi hasil tugas project pembuatan e-learning moodle oleh peserta/anggota. Rata-rata peserta sudah bisa membuat project e-learning sesuai mata pelajaran atau mata kuliah masing-masing, terutama dengan menggunakan e-learning moodle yang gratis seperti; elman.id.



Gambar 8. Laman elman.id e-learning

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di komunitas e-guru.id semarang dengan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru dalam mengimplementasikan aplikasi moodle untuk e-learning dapat terlaksana dengan baik sesuai harapan yaitu meningkat pengetahuan dan kemampuan guru-guru dalam mengembangkan e-learning menggunakan moodle. Dan besarnya antusias dari peserta/guru-guru untuk menerapkan langsung disekolah.

REFERENSI

- [1] R. Muhammad, Memanfaatkan Learning Management System Berbasis Moodle untuk Pembelajaran Daring di Sekolah, Ponorogo: Uwai Inspirasi Indonesia, 2021.
- [2] L. Tomie, Information Communication Technologies for Enhanced Education and Learning, NewYork: IGI Global, 2009.
- [3] M. Miftah, Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK Terintegrasi, Tangerang: Pascal Books, 2022.
- [4] A. Rizal, Mengembangkan e-learning mata kuliah pembelajaran matematika berbasis aplikasi moodle, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2022.